

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembuatan video visualisasi bangunan pada gedung BKPP, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Visualisasi bangunan ini menerapkan pembuatan *visual effect* dan tiga dimensi, dimana terdapat tahap-tahap perancangan pola sampai dengan pembuatan tiga dimensi, grafis yang dianimasikan dan *visual effect* yang menjadikan objek terlihat nyata.
2. Video visualisasi bangunan BKPP ini merupakan salah satu cara penyampaian informasi mengenai bentuk sebuah bangunan yang ada pada gedung BKPP.
3. Dalam proses render animasi ini ada 2 jenis render yang digunakan, yaitu *Default Scanline* dan *Mental Ray* dimana hasil dari *Mental Ray* lebih membentuk *real texture* daripada *Scanline*.

5.2 Saran

Pembuatan visualisasi bangunan BKPP yang ada di Yogyakarta ini masih mempunyai beberapa kelemahan, untuk itu beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan visualisasi bangunan yang berisi animasi 3D dan *visual effect* adalah :

1. Konsep yang telah dibuat harus menjadi acuan dalam pengimplementasian 3D dan *visual effect*.
2. Proses perenderan 3D dan proses pre-render *visual effect* lebih baik dilakukan per *segment* untuk mengantisipasi terjadinya *error* di tengah proses render keseluruhan.
3. Dalam membuat sebuah animasi 3D dan *visual effect*, konsep yang akan digunakan harus matang agar dalam pembuatannya tidak mengalami kendala.
4. Video visualisasi yang baru saja selesai dibuat ini masih dapat dikembangkan, antara lain pada bagian pencahayaan dan *effectnya* agar lebih menarik.
5. Pada pembuatan visualisasi eksterior masih menggunakan *Default Scanline* yang hasilnya belum membentuk *texture* yang terlihat *real*. Diharapkan pengembang berikutnya bisa menghasilkan visualisasi dengan *texture* yang *real*.